

## **(Studi Kasus di Desa Beginjan Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau)**

Oleh :

**RAHMAD NUGRAHA PUTRA<sup>1\*</sup>**

NIM : E1012151068

Dr. Hj. Sri Haryaningsih, M.Si<sup>2\*</sup> Dr. Isdairi, M,AB<sup>2\*</sup>

\* Email : [putranugraha10.pn@gmail.com](mailto:putranugraha10.pn@gmail.com)

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

### **ABSTRAK**

Alokasi Dana Desa (ADD) dimaknai mempunyai manfaat bukan hanya persoalan transfer dari perimbangan pusat dan daerah namun mendorong semangat desentralisasi dan otonomi desa sesuai kebutuhan lokal setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi ADD beserta faktor-faktor yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini melihat implementasi ADD dari faktor komunikasi, ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM), Disposisi serta Struktur Birokrasi dari pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Desa Beginjan Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dalam pembacaannya mudah dipahami. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Beginjan Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau belum optimal namun berjalan cukup lancar. Dari beberapa faktor Implementasi yaitu Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi menunjukkan sudah dijalankannya Kebijakan Alokasi Dana Desa sesuai pedoman yang berlaku namun belum optimal dikarenakan adanya hambatan yang ada dalam pelaksanaan tersebut. Untuk itu saran dari peneliti melakukan sosialisasi kepada masyarakat, meningkatkan kualitas SDM dan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung alokasi dana desa, menegaskan fungsi, kedudukan beberapa lembaga pemerintahan desa dalam pengalokasian dana desa lebih diperjelas serta penggalian potensi yang dimiliki desa sebagai salah satu sumber dana pelaksanaan alokasi dana desa.

**Kata kunci** : Implementasi, Alokasi Dana Desa

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “ Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Beginjan Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau)” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, menurut Nawawi (1985: 63) mengatakan bahwa: “ jenis penelitian deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, menggambarkan, melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya, Subyek penelitian adalah sesuatu yang menunjukkan pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan khusus yang diteliti). Yang menjadi subyek penelitian adalah orang-orang yang banyak mengetahui permasalahan atau yang terlibat langsung dalam permasalahan yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Beginjan Kecamatan Tayan Hilir, Kaur Umum Desa Beginjan Kecamatan Tayan Hilir, Kaur Pembangunan Desa Beginjan Kecamatan Tayan Hilir, Ketua Badan Perwakilan Desa di Desa Beginjan Kecamatan Tayan Hilir, Kepala Dusun dan, Ketua RT di wilayah Desa Sungai Jaaman.

Implementasi kebijakan merupakan tahap yang paling krusial dalam siklus kebijakan dikarenakan pada tahap ini sering muncul persoalan-persoalan yang sebelumnya belum terakomodir dalam formulasi kebijakan. Hal ini juga terjadi dalam pengelolaan dana desa dimana ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam peraturan sering tidak dilaksanakan. Ada beberapa hal yang mempengaruhi proses Implementasi, Teori dari Edward III menyatakan bahwa ada empat factor yang

berperan dalam proses berhasilnya suatu kebijakan yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi.

Hasil Penelitian yang penulis temukan di lapangan diketahui bahwa Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Beginjan Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau belum optimal namun berjalan cukup lancar. Hal ini disebabkan adanya factor pendukung dari proses pelaksanaan Alokasi Dana Desa dan factor penghambat dari proses itu sendiri. Oleh karenanya secara keseluruhan Pelaksanaan Pilihan Kepala Desa di Desa Menjalin Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak dapat dikatakan baik dan sukses. Namun demikian perlu di perhatikan bahwa Alokasi Dana Desa merupakan sebuah Kebijakan yang harus dilaksanakan dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Untuk itu dalam pelaksanaan tidak boleh sembarang akan tetapi harus mengikuti petunjuk dan pedoman yang berlaku. Pada kenyataannya dilapangan tetap ditemui hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya.

Untuk itu perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat, meningkatkan kualitas SDM dan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung alokasi dana desa, menegaskan fungsi, kedudukan beberapa lembaga pemerintahan desa dalam pengalokasian dana desa lebih diperjelas serta penggalian potensi yang dimiliki desa sebagai salah satu sumber dana pelaksanaan alokasi dana desa.